

**Yusrianto Sholeh<sup>1</sup>**  
**Romiftahul Ulum<sup>2</sup>**

## **PENGELOLAAN MEDIA KOMPUTER DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI PADA MATERI ILMU EKONOMI DI MA AL JAUHARI SEMBUNG BANYUATES SAMPANG**

### **Abstrak**

Media sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun terkadang ketersediaannya kurang dilain pihak peserta didik dituntut pintar dalam menggunakan komputer. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peerencanaan penggunaan media komputer, pemanfaatan komputer serta kendala yang dihadapi. Metode yang di gunakan yaitu kualitatif dengan teknik observasi , wawancara dan dokumentasi,perencanaan, pemanfaatan.

**Kata Kunci:** Media Komputer, Pembelajaran Ekonomi, Ilmu Ekonomi

### **Abstract**

Media is very important in the learning process. However, sometimes availability is lacking, on the other hand, students are required to be smart in using computers. The aim of this research is to determine the planning for the use of computer media, the use of computers and the obstacles faced. The method used is qualitative with observation, interview and documentation techniques, planning, utilization.

**Key words:** Computer Media, Economic Learning, Economics

### **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan media pembelajaran se bisa mungkin di rancang lebih kreatif supaya materi dapat dipahami siswa dengan cepat dan mudah. Media pembelajaran disebut juga metode dan teknik yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Ijah Mulyani,2015:5).

Berangkat dari permasalahan diatas perlu adanya perhatian terhadap pengelolaan media pembelajaran sehingga anak didik tertarik untuk belajar. Dan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa siswi untuk belajar adalah dengan menggunakan media yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi demi menunjang keberhasilan dalam proses belajar. Oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah yang diajabarkan diatas peneliti tertarik meneliti lembaga pendidikan MA Al Jauhari Sembung Banyuates dengan judul: pengelolaan Media Komputer dalam proses pembelajaran Ekonomi kelas XI di MA Al Jauhari Sembung Banyuates.

Pembahasan yang dijabarkan dalam artikel ini dengan membahas 3 (tiga) formulasi masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan Media Komputer dalam proses pembelajaran Ekonomi di kelas XI MA Al Jauhari Sembung Banyuates?
2. Bagaimana pemanfaatan Media Komputer dalam proses pembelajaran Ekonomi kelas XI MA Al Jauhari Sembung Banyuates?
3. Apa saja kendala yang terjadi dalam pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran Ekonomi kelas XI MA Al Jauhari Sembung Banyuates?

<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Bangkalan  
email: yusriantosholeh@stkipgri.ac.id, romiftahululum@stkipgri-bkl.ac.id

## METODE

Penelitian ini merupakan kajian dimana metode penelitian ini melibatkan waktu dan lokasi penelitian, pendekatan kualitatif, pengumpulan data, keabsahan data, variable penelitian dan analisis literatur yang relevan untuk topik "Pengelolaan Media Komputer Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Pada Materi Ilmu Ekonomi Di Ma Al Jauhari Sembung Banyuates Sampang" Berikut adalah tahapan-tahapan umum yang diikuti dalam metode penelitian :

### 1. Waktu dan Lokasi Penelitian:

- a. Menentukan lokasi penelitian yang bertempat di MA AL JAUHARI Sembung Banyuates Sampang yang dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Februari 2024.

### 2. Pendekatan dan Metode Penelitian :

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikemukakan oleh Arikunto, yaitu: "suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan,

### 3. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Kami melakukan wawancara untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya wajab sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur.
- b. Kami juga melakukan observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung di lokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke MA Al Jauhari Sembung Banyuates .

### 4. Keabsahan Data :

- a. Dalam tahap ini kami menggunakan tiga Teknik pengecekan keabsahan data yaitu :
  - **Triangulasi Sumber** untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - **Triangulasi Teknik** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  - **Triangulasi Waktu** untuk menguji kredibilitas data.

### 5. Variabel Penelitian :

- a. Variabel Bebas ( X ) yang dapat mempengaruhi variable independent terkait
- b. Variabel Terkait ( Y ) yang mempengaruhi sebab dan akibat.
- c. Dalam proses penelitian ini variable terkaitnya adalah Proses Pembelajaran Ekonomi ( Y ) dengan indicator pengelolaan, media computer, proses pembelajaran.

### 6. Teknik Analisis Data:

- a. Miles dan Huberman dalam Ardiana ( 2021: 168) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.

Dalam tahapan ini kami melakukan kajian literatur yang komprehensif tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan dan menghasilkan artikel yang informatif dan berkualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 1. Gambaran umum Lokasi penelitian

Madrasah Aliyah al-Jauharyah adalah lembaga pendidikan formal, setara sekolah menengah atas, yang memberikan fasilitas proses belajar mengajar bagi peserta didik atau masyarakat pada umumnya. Lembaga ini, seperti halnya sekolah menengah atas lainnya, memberikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan dan pelajaran agama. Sekolah ini didirikan

pada tanggal 09 Juli 2004 oleh segenap pengurus Yayasan al-Jauhariyah Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Pertimbangan yang mendasari pendirian lembaga ini, yakni krusialnya pendidikan bagi masyarakat untuk memperbaharui kondisi social ekonominya, baik di tingkat lokal dan nasional.

2. Pendirian Madrasah

Pendirian Madrasah Aliyah al-Jauhariyah ini di Kecamatan Banyuates-Kabupaten Sampang tanggal 09 Juli 2004.

3. Logo dan Simbol

Logo dan simbol Madrasah Aliyah Al-Jauhariyah adalah bintang sembilan, al-Qur'an, dan peta dunia. Maknanya,

4. Visi Misi Lembaga

- a. Visi lembaga adalah Membangun Generasi Berjiwa Qur'ani, Berfikir Global
- b. Menyiapkan siswa-siswi dengan Ilmu Agama dan Ilmu Pengetahuan;
- c. Menyiapkan siswa-siswi agar mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya;
- d. Membentuk siswa-siswi yang berwawasan luas dengan materi-materi yang berbasis kompetensi dengan menerapkan pada nilai-nilai moralitas

5. Target dan Tujuan

Lahirnya sumber daya manusia yang terdidik. Medianya melalui: pemberian fasilitas pendidikan yang murah bagi masyarakat dan proses belajar-mengajar yang kondusif bagi peserta didik.

6. Kondisi Objektif Madrasah

- a. Data Guru dan Pegawai

Tabel 6.1 Data Guru

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	-	-	-
Guru Tetap Yayasan	10	4	14
Guru Tidak Tetap	1	2	3
Pegawai	4	-	4

Sumber: diolah peneliti ( 2024)

b. Data Murid

Pada tahun ajaran 2017-2018, jumlah total siswa MA Al-Jauhariyah 258 (dua ratus lima puluh delapan) siswa.

c. Kondisi Gedung

Secara keseluruhan jumlah ruang yang ada di MA Al-Jauhariyah sebanyak 21 ruang.

d. Kondisi Buku

Total jumlah buku yang dimiliki MA Al-Jauhariyah sebanyak 3.205 buku.

**B. Analisis Data dan Penyajian Hasil Penelitian**

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek diantaranya adalah, Kepala sekolah MA Al Jauharyah, guru ekonomi, dan peserta didik.

a. Menentukan Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi MA Al Jauharyah kelas XI mengenai "Apa tujuan penggunaan media belajar berbasis teknologi" Menurut guru ekonomi media komputer adalah suatu perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini seperti yang terungkap dari hasil wawancara dengan guru Ekonomi sebagai berikut:

"Tujuan yang utama sekali adalah untuk mempermudah peserta didik ketika belajar, karena karakter peserta didik bermacam-macam. Ada melalui media komputer, berupa video ada yang melalui tulisan yang berbentuk ppt dan juga melalui metode ceramah. Dengan media

komputer yang ada bisa mewakili dan mencakup tata cara belajar peserta didik yang lainnya". (Hisam. Rabu 03-04-2024)

b. Keterpaduan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MA Al Jauhariyah mengenai "Bagaimana menentukan media komputer dalam proses pembelajaran yang sesuai" Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

"Media komputer dalam proses pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pelajaran, untuk mencapai hal itu guru harus mengetahui bagaimana cara untuk menyusun program pembelajaran dengan menggunakan media komputer. Maka guru tersebut harus menguasai penggunaan media teknologi yaitu komputer." ( Kamis 04-04-2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan pada guru ekonomi kelas XI dan Siswa kelas XI dan mengatakan bahwa:

"Dengan cara memanfaatkan teknologi media komputer pada proses pembelajaran yaitu dengan metode presentasi. Dalam presentasi, seorang guru tidak selalu harus berdiri di depan kelas memberikan pelajaran atau cenderung menggunakan metode ceramah, tetapi bisa menggunakan video, ppt, atau menggunakan LCD proyektor". ( Kamis 04-04-2024)

"Menurut Alfiana mengatakan bahwa media komputer pada proses pembelajaran dengan metode presentasi sangat menarik, dengan menggunakan media komputer saya lebih merasa ingin tahu akan pelajaran yang di terangkan oleh guru, sedangkan menurut Putri mengatakan penggunaan media komputer sangat membantu dalam memahami apa yang guru ajarkan. Menurut Ali Muddin mengatakan bahwa media komputer dalam proses pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru dan lebih menarik karena menggunakan media komputer." ( Kamis 04-04-2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan sekolah sudah menyediakan media komputer, dengan menggunakan media laptop dan proyektor untuk menyampaikan materi melalui video dalam pembelajaran.

c. Keadaan peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MA Al Jauhariyah mengenai "Apakah dalam menentukan media melihat keadaan peserta didik terlebih dahulu" kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Media komputer dapat digunakan dengan tujuan adalah untuk memudahkan belajar peserta didik. Tentu saja sudah dipertimbangkan, dan pemilihan media tidak didasarkan pada kepentingan guru saja karena dengan adanya media komputer ini pembelajaran jadi lebih menyenangkan." ( sabtu 06-04-2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan berdasarkan hasil pertimbangan pemilihan media berdasarkan keadaan peserta didik, agar proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

d. Ketersediaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MA Al Jauhariyah mengenai "Media komputer apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk meningkat respon peserta didik" Kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Ada, juga memiliki lab komputer. Sekolah memiliki infokus (proyektor), selain media-media yang tidak berbasis komputer itu disediakan sendiri karna sekolah hanya menyediakan infokus (proyektor)." ( sabtu 06-04-2024)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa dalam ketersediaan media komputer dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, hal itu dilihat dari proses belajar mengajar dan pemahaman dari guru ekonomi terhadap peserta didik.

e. Biaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MA Al Jauhariyah mengenai "Bagaimana menentukan media komputer dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan anggaran yang dimiliki" Kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Yang pertama ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung pastinya mempersiapkan anggaran sekolah, yang memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi dengan media komputer yang dipilih. Walaupun mempunyai laptop sendiri dan proyektor pun masih

belum memadai, dari sekolah pun sudah diajukan tetapi lebih mengutamakan keperluan yang mendesak karena dana pun terbatas" ( senin 08-04-2024)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan banyak manfaat dari pengadaan media komputer. Memilih media komputer dalam proses pembelajaran harus diperhatikan oleh pendidik, yang terpenting adalah adanya standar dalam pemilihan dan disesuaikan dengan amnggaran yang disediakan dan digunakan pada proses pengadaan media komputer tersebut.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Media komputer dalam proses pembelajaran adalah alat yang berupa pesan, yang memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi dengan pesan tersebut secara langsung. Media komputer yang dimaksud adalah media yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti: modul pembelajaran, program kaset audio, program televisi atau video pembelajaran, program computer. Berdasarkan hasil penelitian yang diatas yang penulis lakukan di MA Al Jauhariyah, maka penulis akan membahas sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Media Komputer Dalam Proses Pembelajaran

Peserta Didik MA Al Jauhariyah pengelolaan media komputer dapat didefinisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan media pembelajaran, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan penelitian diatas, diketahui bahwa telah dilakukan proses perencanaan pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa indikator dalam perencanaan penggunaan media komputer yaitu perencanaan, menetukan tujuan, strategi dalam penggunaan media.

##### a. Menentukan Tujuan

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tujuan dari media komputer dalam proses pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik agar mudah dalam mengajar, dan ada beberapa metode yang digunakan yaitu melalui video gambar, tulisan, PPT dan metode ceramah.

Guru dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan agar meningkatkan kualitas belajar mengajar. 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang komputer. 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

##### b. Keterpaduan

Tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari. Sesuai atau tidaknya antara bahan atau materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian sekolah sudah menyediakan media komputer, dengan menggunakan media laptop dan proyektor untuk menyampaikan materi melalui video dalam pembelajaran. Dalam proses belajar seorang peserta didik perlu dibangkitkan motivasi belajarnya agar mereka tidak hanya mampu mengetahui melainkan juga memahami, mengingat, menganalisis dan melakukan kembali setiap pembelajaran yang dilakukan guru. Dengan menggunakan media komputer sederhana mampu membangkitkan imajinasi anak, jika digunakan secara seimbang sesuai dengan materi pelajaran.

##### c. Keadaan

Peserta didik Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami peserta didik. Pada dasarnya peserta didik ditempatkan di sekolah untuk membentuk pribadi yang mandiri, melatih diri untuk menerima perbedaan. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pertimbangan pemilihan media komputer berdasarkan keadaan peserta didik, agar proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik berbeda dan dapat mempengaruhi bagaimana proses belajar peserta didik tersebut.

##### d. Ketersediaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam ketersediaan media komputer dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, hal itu dilihat dari proses pembelajaran dan pemahaman dari guru terhadap peserta didik.

e. Biaya

Hal ini merupakan pertimbangan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai serta kesesuaian atau tidak. Terkadang sejenis media komputer yang biaya produksinya mahal, namun bila dilihat kestabilan materi dan penggunaan yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang akan jauh lebih murah dari media yang biaya produksinya murah tetapi hanya satu kali pakai saja.

Berdasarkan hasil penelitian banyak manfaat dari pengadaan media komputer. Memilih media komputer dalam proses pembelajaran harus diperhatikan oleh pendidik, yang terpenting adalah adanya standar dalam pemilihan dan disesuaikan dengan anggaran yang disediakan dan digunakan pada proses pengadaan media tersebut.

Dalam pemilihan media komputer memperhatikan akses, yaitu media yang kita perlukan tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Akses juga menyangkut kebijakan, misalnya apakah peserta didik diizinkan untuk menggunakan atau tidak. Pertimbangan selanjutnya adalah pemilihan media misalnya mahalnya media pembelajaran multimedia harus diperhitungkan dengan aspek manfaatnya. Selanjutnya terkait dengan ketersediaan suatu media dan kemudahan dalam mengoperasikannya. Pertimbangan selanjutnya pemilihan media pembelajaran yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah, dan media yang lebih terkini biasanya lebih baik dan lebih menarik bagi peserta didik.

2. Pemanfaatan Media Komputer Dalam Proses Pembelajaran

Peserta Didik Pemanfaatan media komputer dalam proses pembelajaran perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Media teknologi adalah bidang pendidikan yang memiliki banyak manfaat positif dalam upaya menunjang perkembangan pendidikan agar semakin maju dan berprestasi.

a. Pemanfaatan Komputer atau Laptop

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa guru ekonomi kelas XI memanfaatkan laptop selama proses pembelajaran. Guru ekonomi juga memanfaatkan komputer selama pembelajaran di dalam lab dan menampilkan materi melalui program komputer berupa software dan Microsoft powerpoint. Guru ekonomi juga sudah cukup baik dalam pemanfaatan media komputer, namun masih perlu bimbingan dalam penggunaan media. guru yang kurang mampu menggunakan media teknologi disebabkan oleh usia.

b. Pemanfaatan LCD Proyektor

Berdasarkan hasil penelitian proyektor yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu untuk menampilkan video, gambar, dan materi belajar dalam bentuk powerpoint hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru.

c. Pemanfaatan Jaringan Internet

Jaringan internet bermanfaat sebagai sumber informasi dan menciptakan pembelajaran secara online (elearning) yang sangat efektif. Pemanfaatan jaringan internet yang dilakukan oleh peserta didik juga sangat baik tetapi tidak jarang peserta didik menggunakan media internet untuk hal yang lainnya atau diluar pembelajaran hal tersebut yang menjadi perhatian guru saat ini.

3. Kendala Media Komputer Dalam Proses Pembelajaran

a. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang sering terjadi adalah infokus yang sering rusak dan persediaan yang masih kurang. Dan masih ada beberapa guru dan peserta didik yang belum bisa menggunakan media teknologi tersebut.

b. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian, Solusi yang diberikan Apabila peserta didik belum memahami materi menggunakan media komputer, maka guru menggunakan metode ice breaking untuk menambah semangat dan fokus dari peserta didik. Dan solusi yang telah dilakukan adalah dengan memanfaatkan hp pribadi peserta didik dalam

memberikan dan mencari referensi materi pembelajaran apabila mengalami kekurangan media komputer dalam proses pembelajaran. Dengan adanya solusi tersebut maka proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan tidak menghambat perkembangan peserta didik selama tetap pada tujuan.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan MA Al Jauhariyah Sembung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran di MA Al Jauhariyah sembung yang dilakukan terdapat beberapa tahapan, yaitu: a.) menentukan tujuan, b.) menyesuaikan antara bahan atau materi dengan media yang digunakan, c.) pemilihan media, d) ketersediaan media belajar berbasis teknologi, e) biaya yang dikeluarkan apakah seimbang.
2. Pemanfaatan media komputer yang dilakukan guru ekonomi termasuk dalam proses belajar mengajar.
3. Kendala dalam pengelolaan media komputer dalam peningkatan hard skill peserta didik di MA Al Jauhariyah sembung disebabkan oleh dua faktor: (a) Faktor eksternal, (b) Faktor internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Fauzana dkk. 2018. Pengembangan Webtoon Untuk Pembelajaran IPS DiSMP. EcoGen: Volume 1, No.2.
- Anitah, S. 2009. Media pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka bekerja samadengan FKIP UNS.
- Ardiana dkk. 2021. Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. Medan: Yayasan KitaMenulis.
- Arsyad, Azhar. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2019. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. cet. 20
- Audie, Nurul. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP: Vol.2, No.1.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. Manajemen Sarana & Prasara Sekolah. Jogjakarta: ArRuzzMedia.Cet.Batubara,
- Daulae, Tatta Herawati. 2019. Langkah-Langkah Pengembangan MediaPembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. ForumPaedagogik, Vol.11, No.01.
- Dyah Ayu Sulistyowati, Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 7 Yogyakarta,(Yogyakarta: UNY, 2015)
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal LingkarWidyaaiswara, Edisi 1 No.4.
- Hamdan Husein. 2021. Media Pembelajaran Digital. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- M. Musfiqon, Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. XXIX, 2011.
- Nasution. Teknologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Purwanto, Ngalim. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. VI, 1993.